

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Sebaran kualitas air Sungai Paguyaman berada dibawah baku mutu air kelas II yang di persyaratkan Peraturan Pemerintah nomor 82 tahun 2001, yaitu air yang peruntukannya dapat digunakan untuk sarana rekreasi, budidaya ikan air tawar, peternakan, dan untuk mengaliri pertanaman yang mempersyaratkan air yang sama untuk peruntukan tersebut.
2. Indeks pencemaran air Sungai Paguyaman sesuai dengan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup nomor 115 tahun 2003 yaitu pada kondisi cemar ringan, dengan nilai indeks titik 1 sebesar 2,415, titik 2 sebesar 2,697, titik 3 sebesar 1,12 dan titik 4 sebesar 2,15.
3. Sungai Paguyaman tidak memiliki daya tampung untuk parameter BOD dan COD, nilai total BOD sebesar 293,6 mg/l dan nilai total COD 340,14 mg/l berada jauh diatas baku mutu yang dipersyaratkan.

5.2 Saran

1. Untuk Mahasiswa dengan adanya pengetahuan tentang Hidrologi dan Ilmu lingkungan agar penelitian yang serupa dapat dikembangkan lebih detail untuk mendapatkan pengetahuan yang lebih baik.
2. Untuk Masyarakat agar dapat berpartisipasi dan berperan aktif dalam upaya menyelamatkan, melestarikan dan menjaga lingkungan perairan terutama pada penelitian ini yaitu Sungai Paguyaman.
3. Untuk pemerintah agar mengawasi dan memberi perlindungan hukum secara tegas terhadap kerusakan badan air, khususnya Sungai Paguyaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiningsih, Dyah., Sasongko, Setia Budi., Sudarno. 2012. Analisis Kualitas Air dan Strategis Pengendalian Pencemaran Air Sungai Blukar Kabupaten Kendal. *Jurnal PRESIPITASI Vol. 9 No.2 September, ISSN 1907-187X.*
- Ambarawati, Dyah. 2014. Kajian Kualitas Air Tanah Di Sekitar Kawasan Budidaya Ikan Pada Keramba Jaring Apung Di Waduk Jatiluhur Kabupaten Purwakarta. *Skripsi Universitas Pendidikan Indonesia.*
http://repository.upi.edu/5818/4/S_GEO_0907392_Chapter1.pdf
- Balihristi Provinsi Gorontalo. 2012. Hasil Analisis Kadar Merkuri di Sungai Paguyaman. Diakses di <http://ecogorontalo.info/buku-laporan/14-air>
- Casali, J. R. Gimenez, J. Diez, J. Álvarez-Mozos, J. D.V. de Lersundi, M. Goni, M.A. Campo, Y. Chahor, R. Gastesi, J. Lopez. 2010. Sediment production and water quality of watersheds with contrasting land use in Navarre (Spain). *Agricultural Water Management* 97 pp. 1683–1694
- Connell, D.W., dan Miller, G.J. 2006. *Kimia dan Ekotoksilogi Pencemaran.* Universitas Indonesia Press, Jakarta.
- Effendi, H. 2003. *Telaah Kualitas Air: Bagi Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Perairan.* Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
- Fardiaz, Srikantri. 1992. *Polusi dan Udara.* Penerbit Kanisius. Yogyakarta
- Fatmawati, Reni. dkk. 2012. Kajian Identifikasi Daya Tampung Beban Pencemaran Kali Ngrowo Dengan Menggunakan Paket Program QUAL2Kw. *Vol. 3, No. 2, Desember 2012, hml 122-131.*
- Ginting, Perdana. 2007. *Sistem Pengelolaan Lingkungan Dan Limbah Industri.* Bandung: Yrama Widya
- Hendrawati, Tri Heru Prihadi, Nuni, Nurbani Rohmah. 2007. Analisis Kadar Phosfat dan N-Nitrogen (Amonia, Nitrat, Nitrit) pada Tambak Air Payau akibat Rembesan Lumpur Lapindo di Sidoarjo, Jawa Timur. *Tesis Program Studi Kimia FST UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.*
- Indarto. 2010. *Hidrologi Dasar Teori dan Contoh Aplikasi Model Hidrologi.* Jember: PT Bumi Aksara

- Lihawa, Fitryane. 2015. *Kajian Dampak Pembuangan Limbah Cair PT. Trijaya Tangguh 2*. Kecamatan Boliyohuto, Kabupaten Gorontalo.
- Lihawa, Fitryane & Mahmud, Marike. 2012. *Sebaran Spasial dan Temporal Kandungan Merkuri Pada Lokasi Pertambangan Emas Tradisional di Kabupaten Bone Bolango*. UNG, Gorontalo.
- Machbub, Badruddin. 2010. Model Perhitungan Daya Tampung Beban Pencemaran Air Danau Dan Waduk. *Vol. 6 no. 2, November 2010: 103-204*
- Mulyanto, HR. 2007. *Sungai Fungsi dan Sifat-Sifatnya*. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Peraturan Pemerintah. 2001. *Tentang Pengolahan Kualitas Air Dan Pengendalian Pencemaran Air*. Lampiran.
- Prahasta, Eddy. 2009. *Sistem Informasi Geografis Konsep-Konsep Dasar*. Bandung: Informatika Bandung.
- Prasad, A. 2013. *Mengamati Fenomena Geografi*. Yogyakarta: Digna Pustaka
- Rahmawati, Deazy. 2011. Pengaruh Kegiatan Industri Terhadap Kualitas Air Sungai Diwak Di Bergas Kabupaten Semarang dan Upaya Pengendalian Pencemaran Air Sungai. *Tesis. Program Magister Ilmu Lingkungan Pascasarjana Universitas Diponegoro Semarang. Di akses di* <http://core.ac.uk/download/files/379/11732467.pdf>
- SIL Provinsi Gorontalo. 2015. *Sungai Paguyaman*. Diakses di <http://ecogorontalo.info/buku-laporan/14-air>
- SIL Provinsi Gorontalo. 2012. *Sungai Paguyaman*. Diakses di <http://sil.blhrd.gorontaloprov.go.id/p3slh/pengawasan>
- SIL Provinsi Gorontalo. 2012. *Sungai Paguyaman*. Diakses di <http://sil.blhrd.gorontaloprov.go.id/spm/76-latar-belakang-spm>
- Sutiah, Endang. 2012. Analisis Kandungan Merkuri (Hg) Di Sungai Bone Kecamatan Kabilia Kabupaten Bone Bolango. *Skripsi*. Jurusan Fisika Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Matematika Dan Ipa Universitas Negeri Gorontalo.

- Salmin. 2005. Oksigen Terlarut (DO) dan Kebutuhan Oksigen Biologi (BOD) sebagai Salah Satu Indikator Untuk Menentukan Kualitas Perairan. *Jurnal Oseana*, 30. 21-26.
- Sahabuddin, Hartina. Dkk. 2014. Analisa Status Mutu Air Dan Daya Tampung Beban Pencemaran Sungai Wanggu Kota Kendari. *Volume 1, mei 2014*, hlm 19-28.
- Taufiqur Rohman, Syafrudin, dan Badrus Zaman. 2010. Model Cemaran Seng (Zn) Di Perairan Sungai Dengan Metode Upwind Dan Metode Quickest Berdasarkan Pembaganan Abbot Ioneschu (studi kasus : kaligarang semarang). *Jurnal presipitasi. Vol. 7 no.2 september 2010, issn 1907-187x*
- Yudo, S. 2010. Kondisi Kualitas Air Sungai Ciliwung di Wilayah DKI Jakarta ditinjau dari Parameter Organik, Amoniak, Fosfat, Deterjen dan Bakteri Coli. *Jurnal Akuakultur Indonesia*, 6. 34 - 42.
- Yuliastuti, E. 2011. Kajian Kualitas Air Sungai Ngringo Karanganyar dalam upaya pengendalian pencemaran air. *Tesis. Universitas Dipenogoro, Semarang*.